

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis gaya kepemimpinan kepala desa dalam hal ini penjabat kepala desa di desa Lewopao Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa dalam hal ini penjabat kepala desa Lewopao adalah gaya kepemimpinan yang efektif yang bersifat **Pecinta Pengembangan** dimana memberikan perhatian yang secara maksimum terhadap hubungan kerja dalam tatanan ruang lingkup kerja pemerintahan desa Lewopao Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur dan memberikan perhatian yang minimum terhadap tugas-tugas pekerjaan yang diberikan dalam tatanan pekerjaan aparat pemerintah desa Lewopao.

Selain gaya kepemimpinan yang efektif bersifat pecinta pengembangan, penjabat kepala desa di desa Lewopao juga menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif bersifat **Otoritas Yang Baik Hati** dimana sifat gaya ini memberikan perhatian yang maksimum terhadap tugas-tugas kerja yang diberikan dan memberikan perhatian minimum terhadap hubungan kerja dalam tatanan ruang lingkup kerja pemerintahan desa Lewopao Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa dalam hal ini penjabat kepala desa Lewopao ditentukan oleh kondisi dan tupoksi yang dapat memberikan efek terhadap realisasinya

program kerja pemerintahan desa Lewopao Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur dan dalam kaitanya dengan partisipasi warga masyarakat desa Lewopao Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

6.2. Saran

Berdasarkan pada hasil analisis gaya kepemimpinan kepala desa dalam hal ini penjabat kepala desa Lewopao dan kesimpulan dari pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam tatanan kerja pemerintahan desa Lewopao berkaitan dengan kepemimpinan kepala desa perlunya meningkatkan fungsi pengawasan terhadap tugas dan kerja aparat desa dalam merealisasikan program-program kerja pemerintahan desa Lewopao.
2. Sebagai pimpinan tertinggi dalam struktural pemerintahan desa Lewopao perlunya peningkatan ketelitian kerja dalam hal ini memperkuat dasar pertimbangan dalam kebijakan maupun keputusan yang diambil sebagai pimpinan guna menjaga stabilitas dan hubungan kerja serta mampu menciptakan kondisi dan iklim kerja yang lebih kondusif.
3. Dalam kepemimpinan dengan gaya yang efektif perlunya menjaga dan meningkatkan hubungan kerja antara aparat desa dalam tatanan kerja pemerintahan desa Lewopao serta hubungan pemerintahan desa dengan warga masyarakat desa Lewopao agar antusias dan partisipasi masyarakat lebih maksimal dalam keikutsertaan merealisasikan program-program kerja pemerintah desa Lewopao.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Creswell W. John 2009 *“Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed”* Yogyakarta: Pustaka Pelajar”
- Jajang Arista . *Skripsi Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan*. Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim.2014.
- Mulyana, Deddy. 2013 *“Metode Penelitian Kualitatif”* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ndraha Tailisduhu (1997:12) tentang *“Otonomi Desa”*
- Rivai,Veitzhal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers 2012.
- Soekanto, Soerjono. 2015 *“Sosiologi Suatu Pengantar”* Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014 *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Yuki,Gary. *Kepemimpinandalam Organisasi*, Edisi5, terjemahan Budi Supriyanto. Jakarta: PT.Indeks.2009.

B. Karya Ilmiah

Oktovianus O.B Ariana, Skripsi 2014 “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Lamawohong kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur”. Universitas Sanatha Dharma : Yogyakarta

C. Regulasi Perundang-Undangan

Undang – undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa Permendes Nomor 05 Tahun 2016, tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan Bahwa Penyelegaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 5 tahun 2007 tentang sasaran partisipasi masyarakat dalam pembangunan.